

UPAYA MEMINIMALISASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGOPTIMALKAN KEGIATAN KELOMPOK BELAJAR
(PTK PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 04
PLUMBON KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR)
TAHUN 2009/2010

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

SRI SUYATI

NIM : A510070628

PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Hampir semua bidang studi memerlukan matematika. Oleh sebab itu, semua orang harus mempelajari matematika agar dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, meskipun banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Pada setiap jenjang pendidikan tidak terlepas dari mata pelajaran matematika mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan jumlah jam pelajarannya pun lebih banyak jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Pendidikan matematika merupakan salah satu pondasi dari kemampuan sains dan teknologi. Pemahaman terhadap matematika, dari kemampuan yang bersifat keahlian sampai kepada pemahaman yang bersifat apresiasif akan berhasil mengembangkan kemampuan sains dan teknologi yang cukup tinggi (Buchori, 2001 : 120-121). Mengingat pentingnya matematika dalam pengembangan generasi, maka siswa tidak boleh dibiarkan ketakutan dalam belajar matematika yang dikarenakan menganggap matematika sebagai pelajaran yang paling sulit.

Matematika menjadi mata pelajaran yang paling ditakuti oleh sebagian besar siswa, karena dalam memahami materinya memerlukan

adanya kejelian berpikir, ketelitian mengerjakan dan cukup banyak melakukan latihan-latihan baik dalam pembelajaran di sekolah maupun dalam belajar di rumah. Selain itu, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan atau membosankan yang dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar matematika.

Berdasarkan hasil perbincangan dengan siswa yang dilakukan berulang-ulang dan tidak terstruktur dapat disimpulkan bahwa dalam belajar matematika siswa masih banyak yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberikan materi kemudian diminta mengerjakan masih membutuhkan waktu yang cukup lama, masih bertanya-tanya kepada temannya dan siswa yang ditanya temannya enggan untuk memberi tahu meskipun dirinya lebih mampu. Hasilnya pun masih belum memuaskan. Siswa cenderung malas mengerjakan dan kadang menimbulkan kegaduhan sehingga mengganggu teman yang lain. Ketika diberi pekerjaan rumah tidak jarang pula siswa yang mengeluh tidak bisa mengerjakan dan tidak pula mendapat bantuan dari orang lain, misalnya orang tua atau kerabat.

Saat siswa belajar matematika di rumah pada umumnya tidak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari orang tuanya. Hal ini dikarenakan orang tua yang selalu disibukkan dengan pekerjaannya untuk memberikan nafkah bagi keluarganya. Selain itu ketidakmampuan orang tua dalam mata pelajaran matematika secara umum mereka akui. Dan menyerahkan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada guru sehingga harapan

untuk menjadikan orang tua sebagai guru ke dua setelah di sekolah belum terwujud. Melihat kenyataan tersebut, maka guru menjadi bertanggung jawab penuh terhadap kemajuan belajar siswanya. Hal inilah yang memungkinkan anak mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Keadaan seperti ini terjadi pula di SD Negeri 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan belajar. Oleh sebab itu, perlu diupayakan untuk meminimalisasi kesulitan belajar siswa dalam belajar matematika. Salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan kegiatan kelompok belajar karena siswa cenderung bertanya kepada temannya yang lebih mampu dari pada kepada gurunya yang mungkin dikarenakan takut atau malu.

Dengan dibentuknya kelompok belajar yang terdiri dari siswa yang mampu dan yang kurang mampu dalam masing-masing kelompok diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan kesulitan belajar matematika. Dalam kelompok belajar ini siswa harus aktif dan kreatif, serta tidak malu bertanya. Guru memberikan pengertian kepada siswa yang kurang mampu agar mau bertanya kepada temannya yang lebih mampu agar kesulitan dapat dipecahkan dan guru juga memberikan pengertian kepada siswa yang mampu untuk membantu temannya yang kesulitan belajar. Proses pembelajaran ini diharapkan siswa termotivasi untuk belajar dan tidak merasa bosan dampaknya kesulitan belajar matematika siswa dapat diminimalisir.

Apabila kesulitan belajar matematika siswa dapat diminimalisir sejak dini, maka pandangan bahwa matematika merupakan pelajaran yang paling

sulit sedikit demi sedikit akan berubah. Dan siswa tidak merasa ketakutan ketika harus berhadapan dengan mata pelajaran matematika. Dampaknya tujuan mempelajari matematika dapat terwujud yaitu sebagai sarana untuk membantu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian untuk meminimalisasi kesulitan belajar matematika dengan mengoptimalkan kegiatan kelompok belajar siswa kelas V yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar pada semester II Tahun Pelajaran 2009 / 2010.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang ada. Beberapa masalah yang terjadi dalam mengerjakan soal matematika yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran matematika.
2. Rendahnya kemampuan dan keaktifan siswa dalam belajar matematika terutama dalam menyelesaikan soal-soal latihan.
3. Pembelajaran matematika yang tidak menyenangkan dan membosankan.
4. Anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit yang menyebabkan rasa takut belajar matematika.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah dengan mengoptimalkan kegiatan kelompok belajar dapat meminimalisasi kesulitan belajar matematika siswa kelas V SDN 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar matematika setelah aktif dalam kelompok belajar pada siswa kelas V SDN 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Bertolak dari permasalahan di atas, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan metode mengoptimalkan kegiatan kelompok belajar sebagai upaya meminimalisasi kesulitan belajar siswa kelas V SDN 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.
2. Meminimalisasi kesulitan belajar siswa kelas V SDN 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.
3. Meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN 04 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada layanan meminimalisasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- b. Memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran matematika berupa pergeseran paradigma belajar dalam suasana yang menegangkan menjadi paradigma belajar dalam suasana menyenangkan.
- c. Sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mampu menjadi acuan untuk selalu mengadakan inovasi pembelajaran ke arah yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dalam rangka memacu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dan dalam meminimalisasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan metode kelompok belajar.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika dan meminimalisasi kesulitan belajar matematika.